

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh dunia pendidikan pondok pesantren di Indonesia yang menghadapi tantangan besar yaitu globalisasi, multikrisis, otonomi daerah, harapan atau tuntutan orang tua (masyarakat) terhadap mutu pendidikan. Pondok pesantren yang mampu berinovasi dapat bertahan sesuai dengan kemajuan zaman serta berkolaborasi dan berkompetensi bersama lembaga pendidikan umum lainnya. Namun sebagian pesantren mengalami kemunduran dalam hal mutu manajemen sebagai akibat pengelolaan yang tidak profesional. Oleh karena itu, Pesantren perlu melakukan upaya peningkatan mutu manajemen pendidikan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan dan UU Pesantren.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Perencanaan mutu Pondok Pesantren; (2) Implementasi mutu Pondok Pesantren; (3) Evaluasi mutu Pondok Pesantren; (4) Upaya meningkatkan mutu Pondok Pesantren Miftahul Huda Manonjaya Tasikmalaya dan Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya serta Pondok Pesantren Al-Ittifaq Ciwidey Bandung.

Untuk mewujudkan mutu pendidikan yang diharapkan oleh berbagai pihak. *Total Quality Management* (TQM) merupakan salah satu strategi dalam pengelolaan mutu yang dilaksanakan secara sistematis, bertahap, menyeluruh, dan berkelanjutan untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan mutu yang tinggi (Arcaro, 2015 dan Sallis, 2014). *Total Quality Management* (TQM) atau Manajemen Mutu Terpadu merupakan konsep yang penting dalam menjamin mutu dan standar dalam pendidikan, memberikan landasan filosofis sebagai suatu perangkat alat untuk meningkatkan mutu dengan memperhatikan kebutuhan dan kepuasan pelanggan (*stakeholder*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus (*case Study*) dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi lapangan dan studi dokumentasi. Adapun proses analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Perencanaan mutu pendidikan pondok pesantren berbasiskan pengembangan strategi pendidikan (*education strategy development*) dan *total quality management* (TQM) pada manajemen mutu Pondok Pesantren Mithul Huda Manonjaya Tasikmalaya dengan sistem salafiyahnya berbasis kurikulum mu'adalah, Pondok Pesantren Suryalaya dengan pengembangan *hifduthariqoh*-nya (*Tareqat Qadiriyyah Naqsyabandiyah*), dan Pondok Pesantren Al-Ittifaq dengan pengembangan agribisnisnya; (2) Mutu pendidikan diimplementasikan melalui pengembangan manajemen mutu kelembagaan berdasarkan pada kepemimpinan Kyai yang berjiwa *taffaquh fi addin*, sumber daya manusia dengan memaksimalkan produktivitas pengelolaan tenaga ahli yang kompeten dan berdedikasi tinggi terhadap intitusi pesantren, proses pembelajaran yang berpedoman pada pesan *ilahiyah* berlandaskan *kitabullah* dan *sumnatullah* serta manajemen mutu pendidikan yang menggunakan sistem berorientasi pada kualitas untuk mencapai kepuasan pelanggan; (3) Evaluasi manajemen mutu pendidikan pada ketiga pesantren dilakukan secara efektif dan efisien dengan menyusun rencana tindak lanjut (RTL) beserta indikator pencapaiannya; (4) Upaya peningkatan manajemen mutu pendidikan pada tiga pondok pesantren adalah dengan mengembangkan manajemen mutu berdaya saing yang kompetitif dan potensi sumberdaya yang dimiliki masing-masing pesantren sebagai ciri khas (*kearifan lokal*) untuk mempertahankan eksistensi dan pengembangan pesantren secara terpadu dengan seluruh aspek manajerial dari mutu pendidikan Islam. Pengembangan manajemen mutu pendidikan berbasis nilai pesantren (*Islamic Boarding School value-based quality management*) diharapkan menjadi solusi dalam mempertahankan mutu dan eksistensi pondok pesantren. Dengan evaluasi mutu secara kontinyu, diharapkan pesantren mampu mengikuti kemajuan dan perkembangan zaman. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, direkomendasikan pada pengelola lembaga pesantren untuk melakukan *muhasabah* secara terencana dan teraplikasikan sesuai visi dan misi pesantren untuk pencapaian mutu manajemen pendidikan.

ABSTRACT

YUSUP RIDWAN: PATTERNS OF QUALITY MANAGEMENT OF ISLAMIC BOARDING SCHOOLS IN WEST JAVA (*Research at Mifathul Huda Manonjaya Islamic Boarding School Tasikmalaya, Suryalaya Tasikmalaya Islamic Boarding School and Al-Ittifaq Ciwidey Islamic Boarding School Bandung*)

This research is motivated by the world of Islamic boarding school education in Indonesia which faces major challenges, namely globalization, multi-crisis, regional autonomy, expectations or demands of parents (community) for the quality of education. Islamic boarding schools that are able to innovate can survive in accordance with the times and collaborate and have competence with other public educational institutions. However, some pesantren have experienced setbacks in terms of management quality as a result of unprofessional management. Therefore, Islamic boarding schools need to make efforts to improve the quality of education management by referring to the National Education Standards and the Islamic Boarding School Law.

The purpose of this study was to find out: (1) Islamic boarding school quality planning; (2) Implementation of the quality of Islamic boarding schools; (3) Evaluation of the quality of Islamic boarding schools; (4) Efforts to improve the quality of Miftahul Huda Manonjaya Islamic Boarding School Tasikmalaya and Suryalaya Tasikmalaya Islamic Boarding School and Al-Ittifaq Ciwidey Islamic Boarding School Bandung.

To realize the quality of education expected by various parties. Total Quality Management (TQM) is a strategy in quality management that is carried out in a systematic, gradual, comprehensive and sustainable manner to achieve high quality customer satisfaction (Arcaro, 2015 and Sallis, 2014). Total Quality Management (TQM) or Integrated Quality Management is an important concept in ensuring quality and standards in education, providing a philosophical foundation as a set of tools to improve quality by taking into account the needs and satisfaction of customers (stakeholders).

This study used a qualitative approach and case study method with data collection techniques through in-depth interviews, field observations and documentation studies. The data analysis process starts from data collection, data reduction, data presentation and verification.

The results of this study are as follows: (1) Islamic boarding school education quality planning based on education strategy development and total quality management (TQM) on the quality management of Mitahul Huda Manonjaya Islamic Boarding School Tasikmalaya with its salafiyah system based on the mu'ada curriculum, Suryalaya Islamic Boarding School with the development of its hifduthariqoh (Tareqat Qadiriyyah Naqsyabandiyah), and Al-Ittifaq Islamic Boarding School with its agribusiness development; (2) The quality of education is implemented through the development of institutional quality management based on the leadership of the Kyai who has the spirit of taffaquh fi addin, human resources by maximizing the productivity of management of experts who are competent and highly dedicated to Islamic boarding schools institutions, the learning process is guided by divine messages based on the bookullah and sunnatullah as well as educational quality management that uses a quality-oriented system to achieve customer satisfaction; (3) Evaluation of education quality management at the three Islamic boarding schools is carried out effectively and efficiently by preparing follow-up plans (RTL) along with achievement indicators; (4) Efforts to improve the quality management of education in the three Islamic boarding schools are to develop quality management that is competitive and the resource potential of each pesantren as a characteristic (local wisdom) to maintain the existence and development of Islamic boarding schools in an integrated manner with all managerial aspects of quality of Islamic education. The development of Islamic Boarding School value-based quality management is expected to be a solution in maintaining the quality and existence of Islamic boarding schools. With continuous evaluation of quality, it is hoped that Islamic boarding schools will be able to keep up with the progress and developments of the times. Based on the results of this study, it is recommended that managers of Islamic boarding schools carry out muhasabah in a planned and applied manner according to the vision and mission of the Islamic boarding school for achieving quality education management.

نبذة مختصرة

يوسف رضوان : أنماط إدارة جودة التعليم في المدارس الداخلية الإسلامية في جاوة الغربية (بحث عن معهد الاسلامي مفتاح الهدى مانون جاياتسكملايا ومعهد الاسلامي سريالبي تسكملايا ومعهد الاسلامي الاتفاق جودي بندونغ)

يحفز هذا البحث عالم التعليم المدرسي الإسلامي الداخلي في إندونيسيا والذي يواجه تحديات كبيرة ، وهي العولمة ، والأزمات المتعددة ، والاستقلال الذاتي الإقليمي ، وتوقعات أو مطالب أولياء الأمور () لجودة التعليم. يمكن للمدارس الداخلية الإسلامية القادرة على الابتكار البقاء على قيد الحياة وفقًا للعصر والتعاون والكفاءة مع المؤسسات التعليمية العامة الأخرى. ومع ذلك ، فقد عانى بعض البيزنترين من نكسات من حيث جودة الإدارة نتيجة للإدارة غير المهنية. لذلك ، تحتاج المدارس الداخلية الإسلامية إلى بذل جهود لتحسين جودة إدارة التعليم من خلال الرجوع إلى معايير التعليم الوطنية وقانون المدارس الداخلية الإسلامية.

الغرض من هذه الدراسة هو معرفة: (١) تخطيط جودة المدارس الداخلية الإسلامية. (٢) تنفيذ جودة المدارس الداخلية الإسلامية: (٣) تقييم جودة المدارس الداخلية الإسلامية. (٤) جهود لتحسين جودة مدرسة مفتاح الهدى مانونجايا الإسلامية الداخلية تاسيكملايا ومدرسة سوريلالايا تاسيكملايا الداخلية الإسلامية ومدرسة الاتفاق سيوايادي الإسلامية الداخلية في باندونغ.

لتحقيق جودة التعليم التي تتوقعها مختلف الأطراف. (TQM) هي استراتيجية في إدارة الجودة يتم تنفيذها بطريقة منهجية وتدرجية وشاملة ومستدامة لتحقيق رضا العملاء عالي الجودة (Arcaro 2015 and Sallis 2014). (TQM) المتكاملة مفهومًا مهمًا في ضمان الجودة والمعايير في التعليم ، حيث توفر أساسًا فلسفيًا كمجموعة من الأدوات لتحسين الجودة من خلال مراعاة احتياجات العملاء () ورضاهم.

استخدمت هذه الدراسة نهجًا نوعيًا وطريقة دراسة الحالة مع تقنيات جمع البيانات من خلا والملاحظات الميدانية ودراسات التوثيق. تبدأ عملية تحليل البيانات من جمع البيانات وتقليل البيانات وعرضها والتحقق منها

نتائج هذه الدراسة هي كما يلي: (١) تخطيط جودة التعليم في المدارس الداخلية الإسلامية على أساس تطوير استراتيجية التعليم و (TQM) على إدارة الجودة في مدرسة ميتاهول هدى مانونجايا الإسلامية الداخلية تاسيكملايا بنظامها السلفي القائم على μ منهج عدا ، ومدرسة سوريلالايا الداخلية الإسلامية مع تطوير () قادية النقشبنديّة) ، ومدرسة الاتفاق الإسلامية الداخلية مع تطوير الأعمال الزراعية ؛ (٢) يتم تنفيذ جودة التعليم من خلال تطوير إدارة الجودة المؤسسية القائمة على قيادة الأستاذ بروح التفاحة في الدين ، والموارد البشرية من خلال تعظيم إنتاجية الخبراء الإداريين المؤهلين والمكرسين للغاية للمدارس الداخلية الإسلامية ، وعمليات التعلم التي تسترشد بالرسالة الإلهية القائمة على كتاب الله وسنة الله وكذلك إدارة جودة التعليم يستخدم نظامًا موجهًا نحو الجودة لتحقيق (٣) تقييم إدارة جودة التعليم في المدارس الداخلية الإسلامية الثلاثة يتم تنفيذه بفعالية وكفاءة من خلال إعداد خطط متابعة (RTL) . (٤) تتمثل الجهود المبذولة لتحسين إدارة جودة التعليم في المدارس الداخلية الإسلامية الثلاثة في تطوير إدارة جودة تنافسية وإمكانات الموارد لكل بيسانترين باعتبارها خاصية (الحكمة المحلية) للحفاظ على وجود وتطوير المدارس الداخلية الإسلامية في بطريقة متكاملة مع جميع الجوانب الإدارية لجودة التربية الإسلامية. من المتوقع أن يكون تطوير إدارة الجودة القائمة على القيمة في المدرسة الداخلية الإسلامية حلاً في الحفاظ على جودة وجود المدارس الداخلية الإسلامية. من خلال التقييم المستمر للجودة ، من المأمول أن تتمكن المدارس الداخلية الإسلامية من مواكبة التقدم والتطورات في العصر. بناءً على نتائج هذه الدراسة ، يوصى بأن يقوم مديرو المدارس الداخلية الإسلامية بإجراء المحاسبة بطريقة مخططة وتطبيقية وفقًا لرؤية ورسالة المدرسة الداخلية الإسلامية لتحقيق إدارة تعليم جيد.